

**PENGEMBANGAN MODUL PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI POKOK KERAGAMAN
SOSIAL BUDAYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS VIII
DI SMP NEGERI 1 DRIYOREJO**

**PENGEMBANGAN MODUL PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI POKOK KERAGAMAN
SOSIAL BUDAYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS VIII
DI SMP NEGERI 1 DRIYOREJO**

Devi Eka Fatmawati

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
devieka073@gmail.com

Khusnul Khotimah

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
khusnulkhotimah@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengembangkan modul mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi pokok keragaman sosial budaya yang layak, bertujuan (2) untuk mengetahui keefektifan modul dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi pokok keragaman sosial budaya kelas VIII di SMPN 1 Driyorejo. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Dalam pelaksanaan uji coba dilakukan beberapa tahap, yaitu: review dengan ahli materi, ahli media, uji coba perseorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara terstruktur, angket dan tes. Hasil uji coba kepada dua ahli materi menunjukkan kualifikasi sangat baik dan uji coba kepada dua ahli media menunjukkan kualifikasi sangat baik. Hasil uji coba perseorangan menunjukkan kualifikasi sangat baik, uji coba kelompok kecil menunjukkan kualifikasi sangat baik, dan uji coba kelompok besar menunjukkan kualifikasi baik. Hasil *pre-test* dan *post-test* adalah $5,641 > 1,697$. Modul dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan karena skor *post-test* lebih besar dari skor *pre-test* dengan perhitungan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,641 > 1,697$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi pokok keragaman sosial budaya layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: pengembangan, modul, ADDIE

Abstract

The purpose of this research are (1) to develop the Social Science subject module on the subject of appropriate socio-cultural diversity, aiming (2) to know the effectiveness of the module in improving the learning outcomes in the subject of Social Sciences of the subject matter of the socio-cultural diversity of class VIII in SMPN 1 Driyorejo. The development model used is ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). In the implementation of the experiment conducted several stages, namely: reviewed by material experts, media experts, individual trials, small group trials and large group trials. Data collection techniques used were structured interviews, questionnaires and tests. Test results to two material experts excellent qualification and trials on two media experts excellent qualification. Individual test results excellent show qualification, small group trials excellent more qualification, and large group trials good qualifications. The result of pre-test and post-test is $5,641 > 1,697$. Module can improve student learning results significantly because post-test score is bigger than pre-test score with t_{count} is bigger than t_{table} that is $5,641 > 1,697$, so it can be concluded that module development in Social Science subject matter of socio-cultural diversity and effective use in learning.

Keywords: development, module, ADDIE

PENDAHULUAN

Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi *edukatif* antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan

membelajarkan (Sudjana, 2004: 28). Dengan menekankan pembelajaran pada proses belajar yang terus-menerus pada siswa, maka tugas utama guru adalah menciptakan suasana atau lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa. Penciptaan situasi dan lingkungan belajar yang menyenangkan sangat mempengaruhi kelancaran proses belajar. Oleh karena

itu, proses belajar harus benar-benar diperhatikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diinginkan atau yang maksimal.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMP Negeri 1 Driyorejo pada tanggal 7 Januari 2017, dilakukannya observasi dan wawancara dengan guru bidang studi dan diperkuat dengan adanya dokumentasi nilai dan RPP. Berdasarkan studi pendahuluan ditemukan adanya permasalahan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Menurut Sumaatmadja (2007) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Kajian materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah dari ilmu geografi, ilmu sejarah, ilmu ekonomi, ilmu politik, ilmu psikologi, ilmu sosiologi, dan ilmu antropologi. Penemuan masalah terdapat pada materi pokok keragaman sosial budaya tentang fungsi dan peran kelembagaan dalam mengelola keragaman sosial budaya. Permasalahan tersebut diantaranya, (1) Kurangnya bahan ajar; (2) Buku yang tersedia berupa buku paket BSE pinjaman dari perpustakaan, dimana satu buku digunakan untuk dua siswa dan terbatasnya isi materi dalam buku tersebut, yang dimaksud terbatasnya isi materi yakni materi yang disajikan hanya sedikit, penjelasan tidak terperinci, contoh-contoh yang diberikan tidak banyak; (3) Siswa kurang memahami materi jika tidak disajikan contoh secara konkret; (4) Hasil belajar siswa pada tahun sebelumnya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sekitar 58,8% siswa belum memenuhi KKM yaitu 20 siswa dari 34 siswa. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75.

Berdasarkan permasalahan sebelumnya, untuk mencapai nilai KKM perlu adanya media yang digunakan untuk mendukung pembelajaran. Media adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Munadi, 2013:7).

Berdasarkan prosedur pemilihan media menurut Anderson (dalam Sadiman, 2010:96-97), materi fungsi dan peran kelembagaan dalam mengelola keragaman sosial budaya memuat tujuan pembelajaran berupa belajar kognitif, bersifat sesuatu yang masih asing bagi siswa, tidak memerlukan peragaan gerak umpan balik, tidak perlu rangsangan warna dan tidak perlu interaksi dengan benda nyata, maka media yang tepat yaitu kelompok media II; III berupa media cetak.

Media yang diperlukan untuk pembelajaran tersebut adalah media modul atau cetak, Media modul diperlukan untuk siswa maupun guru sebagai bahan belajar selain LKS agar pemahaman siswa lebih maksimal, dengan modul yang dirancang secara sistematis dan menarik secara visualisasi diharapkan mampu membantu proses belajar siswa secara lebih mandiri dengan menggunakan modul (Khotimah, 2016: 2).

Berdasarkan uraian sebelumnya, perlu dilakukan “Pengembangan Modul Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Pokok Keragaman Sosial Budaya Sebagai Modal Pembangunan Kelas VIII di SMP Negeri 1 Driyorejo”.

Dalam penelitian pengembangan ini, modul memiliki batasan antara lain, (1) modul ini hanya untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi pokok keragaman sosial budaya tentang fungsi dan peran kelembagaan dalam mengelola keragaman sosial budaya untuk pembangunan nasional kelas VIII di SMP Negeri 1 Driyorejo; (2) modul ini disajikan dalam bentuk cetak.

METODE

Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE. Model ADDIE terdiri atas lima langkah, yaitu: (1) analisis (*analyze*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*development*), (4) implementasi (*implementation*), dan (5) evaluasi (*evaluation*).

Desain penelitian yang digunakan yaitu desain *Pre-test and post-test one group design*.

$$O_1 \times O_2$$

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman wawancara, angket dan tes.

1. Analisis data

Teknik perhitungan Persentase menggunakan rumus sebagai berikut. Tegeh (2014: 82).

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah responden dikali skor tertinggi dikali jumlah soal

Perhitungan ini untuk menghitung persentase dari setiap aspek pada variabel yang terdapat pada media yang dievaluasi. Adapun kriteria penilaian dalam pengevaluasian ini dengan rentang persentase yakni: (1) tingkat pencapaian 90% - 100% menunjukkan kualifikasi sangat baik dengan keterangan tidak perlu revisi; (2) 75% - 89% menunjukkan kualifikasi baik dengan keterangan direvisi seperlunya; (3) 65% -

PENGEMBANGAN MODUL PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI POKOK KERAGAMAN SOSIAL BUDAYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 DRIYOREJO

74% menunjukkan kualifikasi cukup dengan keterangan cukup banyak direvisi; (4) 55% - 64% menunjukkan kualifikasi kurang dengan keterangan banyak direvisi; (5) 0% - 54% menunjukkan kualifikasi sangat kurang dengan keterangan direvisi total.

2. *Pre test* dan *Post Test*

Pretest dan *posttest* digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifan produk. Analisis data tes menggunakan rumus t-test, Arikunto (2013: 249)

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

- Md : Mean dari deviasi (d) antara *pre test* dengan *post test*
 $\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi
N : Subjek pada sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tahap pengembangan model ADDIE

1. Analisis (*analyze*)

a. Menganalisis karakteristik peserta didik

Informasi yang diperoleh untuk melakukan analisis karakteristik peserta didik diperoleh dari wawancara dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi pokok fungsi dan peran kelembagaan dalam mengelola keragaman sosial budaya, dokumentasi berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar nilai siswa, dan nama siswa.

2. Perancangan (*design*)

a. Merumuskan materi

Pada tahap ini yang dilakukan pengembang adalah merumuskan materi. Pengembang mencari materi yang akan dimasukkan ke dalam modul. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui materi pelajaran (kompetensi) apa saja yang harus dipelajari siswa, serta kegiatan belajar siswa seperti apa yang harus dipelajari oleh siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Materi yang dipilih harus sesuai dengan kompetensi dasar yang ada, agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Materi yang akan digunakan dalam modul fungsi dan peran kelembagaan yaitu: (1) lembaga keluarga; (2) lembaga agama; (3) lembaga ekonomi; (4) lembaga pendidikan; (5) lembaga budaya; (6) lembaga politik.

b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

3. Pengembangan (*development*)

Pada tahap ini pengembang sudah mulai mengembangkan modul yang telah dibuat pada tahap perancangan, antara lain.

a. Produksi

Pada langkah produksi pengembang sudah mulai membuat desain modul dengan menggunakan *software* adobe photoshop CS3 dan *microsoft word* 2007. *Software* adobe photoshop digunakan untuk membuat *cover* modul, membuat dan mendesain template modul, membuat gambar pendukung isi modul lalu dijadikan format (JPEG dan PNG), mencetak modul, menggandakan modul dan menjilid modul.

b. Validasi

Validasi disini dilakukan kepada dua ahli materi dan dua ahli media. Data dari yang diperoleh dari ahli materi I dan II dari semua aspek reviewer mendapatkan persentase sebanyak 96,7%. Persentase tersebut termasuk kategori sangat baik, sehingga modul layak digunakan dalam pembelajaran. Data yang diperoleh dari ahli media I dan II dari semua aspek reviewer mendapatkan persentase sebanyak 95%. Persentase tersebut termasuk kategori sangat baik, sehingga modul layak digunakan dalam pembelajaran.

4. Implementasi (*implementation*)

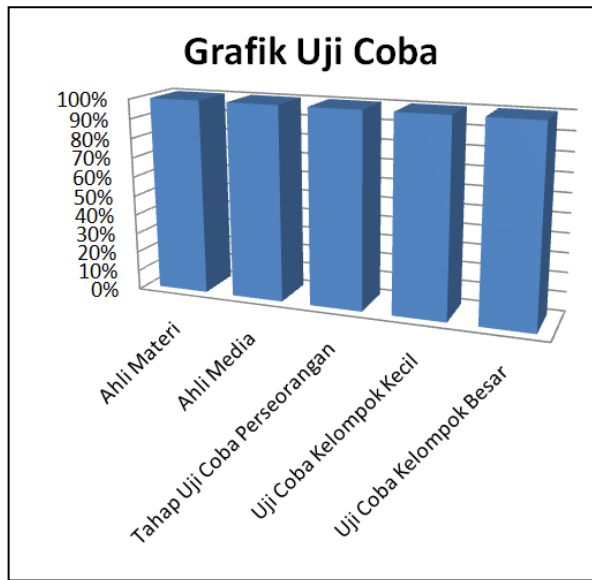
Pada tahap ini, hasil pengembangan diterapkan dalam pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar. Data yang diperoleh dari uji coba perseorangan sebanyak 3 siswa, mendapatkan persentase sebanyak 100%, uji coba kelompok kecil sebanyak 6 siswa, mendapatkan persentase sebanyak 100%, dan uji coba kelompok besar sebanyak 25 siswa, mendapatkan persentase sebanyak 88,9%. Persentase tersebut termasuk kategori sangat baik, sehingga modul layak digunakan dalam pembelajaran.

5. Evaluasi (*evaluation*)

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan modul. Data yang diperoleh dari hasil perhitungan tes menggunakan t-test yang dilakukan pada kelas VIII di SMPN 1 Driyorejo. Hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,641 > 1,697$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan modul mata pelajaran IPS materi fungsi dan peran kelembagaan dalam mengelola keragaman sosial budaya dikatakan efektif meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VIII di SMP N 1 Driyorejo.

Pembahasan

Pada pengembangan ini menghasilkan produk berupa modul yang digunakan dalam pembelajaran. Modul ini digunakan untuk mengatasi permasalahan belajar, khususnya mata pelajaran IPS materi fungsi dan peran kelembagaan dalam mengelola keragaman sosial budaya. Setelah melalui tahap demi tahap pengembangan dan uji coba maka modul ini sudah layak digunakan dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar, hasilnya sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Uji Coba

PENUTUP

Kesimpulan

Dilihat dari semua proses pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti, mulai dari melakukan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan belajar yang ada di SMPN 1 Driyorejo, sampai kegiatan revisi terhadap media yang telah dikembangkan berupa modul tentang fungsi dan peran kelembagaan dalam mengelola keragaman sosial budaya dan kegiatan uji coba yang ditujukan untuk siswa kelas VIII SMPN 1 Driyorejo, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Melalui review yang telah dilakukan kepada ahli materi dan ahli media memperoleh masukan terhadap isi dan desain modul. Review ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kekurangan dari isi dan desain modul yang telah dibuat, untuk memperbaiki atau merevisi modul yang kurang sesuai dengan tujuan. Melalui hasil uji coba perseorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar rata-rata menunjukkan persentase dengan kategori sangat baik sehingga dapat disimpulkan bahwa media berupa modul layak digunakan dalam pembelajaran.
2. Berdasarkan hasil uji coba lapangan, diperoleh t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $5,641 > 1,697$. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa modul tentang fungsi dan peran kelembagaan dalam mengelola keragaman sosial budaya siswa kelas VIII SMPN 1 Driyorejo efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Saran

1. Saran Pemanfaatan

Pemanfaatan modul yang telah dikembangkan ini, diharapkan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Modul yang dikembangkan dapat digunakan untuk materi fungsi dan peran kelembagaan dalam mengelola keragaman sosial budaya.
- b. Modul dapat meningkatkan nilai siswa yang kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) khususnya materi fungsi dan peran kelembagaan dalam mengelola keragaman sosial budaya.

2. Saran Desiminasi

Pengembang modul tentang fungsi dan peran kelembagaan dalam mengelola keragaman sosial budaya hanya digunakan untuk siswa kelas VIII SMPN 1 Driyorejo. Jika ingin digunakan lebih lanjut untuk sekolah lain, maka harus dikaji ulang terutama pada analisis kebutuhan, karakteristik siswa, serta kondisi lingkungan sekolah agar media ini benar-benar dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- AECT.1986. *Definisi Teknologi Pendidikan*. Jakarta: CV.Rajawali
- Afandi R. & Luluk IR. 2013. *Modul Pendidikan IPS BerbasisIkuiri*. Rifki Afandi, https://www.academia.edu/18183697/Modul_Pendidikan_IPS. Diakses pada tanggal 14 Maret 2017 pukul 18:47 WIB
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arsyad, A. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arsyad, A. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- BSE Kemendikbud. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/MTs kelas VIII Semester 2*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul (Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar)*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Dimiyati & Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

**PENGEMBANGAN MODUL PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI POKOK KERAGAMAN
SOSIAL BUDAYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS VIII
DI SMP NEGERI 1 DRIYOREJO**

- Hamalik, O. 1985. *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni
- Hasan, H. 1996. *Pendidikan Ilmu Sosial*. Jakarta. Depdikbud: Dirjen Dikti.
- Hotimah, K. 2015. *Pengembangan Modul Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Pokok Indera Penglihatan Pada Manusia Kelas VIII SMP Negeri 30 Surabaya*. Volume 1, No.2. Portalgaruda.org. Diakses pada tanggal 10 Juni 2017 pukul 16:00 WIB
- Khotimah, K & Ariyanto, ST. 2014. *Pengembangan Modul Penulisan Naskah Video Pada Mata Kuliah Pengembangan Media Video Untuk Mahasiswa S-1 Prodi Teknologi Pendidikan FIP Unesa*. Volume 2, No.3. Unesa.ac.id. Diakses pada tanggal 10 Mei 2017 pukul 17:00 WIB
- Khotimah, K & Suzudiono. 2016. *Pengembangan Media Modul Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VII di SMP Nurul Huda Merakurak Tuban*. Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan. Diakses pada tanggal 9 Maret 2017 pukul 08:00 WIB
- Khotimah, K & Sari NI. 2016. *Pengembangan Modul Tentang Cara Membuat Story Board Materi Aplikasi Multimedia Pada Mata Pelajaran Produktif Untuk Siswa SMK Kelas XI Jurusan Multimedia di SMK Yapalis Krian*. Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan. Diakses pada tanggal 15 April 2017 pukul 07:12 WIB.
- Khotimah, K. 2017. *Mengenal Karakteristik Siswa*. <https://pascaunesa.academia.edu/Khotimah>. Diakses pada tanggal 3 Maret 2017 pukul 09:26 WIB
- Kristanto, A. 2016. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang
- Munadi, Y. 2013. *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta :Referensi (GP Press Group)
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya
- Molenda, M. (2008). *Educational Technology*. New York : Lawrence Erlbaum Associates.
- Prastowo, A. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Kencana
- Rusman, Dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan*
- Profesionalitas Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sadiman, A Dkk. 2010. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali press
- Santrock, J. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS, Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remadja Rosdakarya.
- Seels & Glasgow. 1990. *Exercises in Instructional Design*. Columbus: Merrill Publishing Company.
- Seels & Richey. 1994. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta
- Sudjana, N. & Riva'i, A. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung : PT Sinar Baru Argesindo
- Sudjana, N. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia
- Sumaatmatja, N. 2007. *Konsep Dasar IPS: Buku Materi Pokok Modul 1-12 (cetakan ke 24)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Supardi. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak
- Tegeh Made, DKK. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar IPS Berorientasi IPS Terpadu Untuk Siswa SMP Kelas VII*. Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 4. Portalgaruda.org. Diakses pada tanggal 29 Maret 2017 pukul 04:10 WIB
- Tegeh Made, Dkk. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Warsita, B. 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta